

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul **“TRADISI RITUAL REBO WEKASAN (Kajian Living Hadis Di Daerah Karundang Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Ag) dan diajukan kepada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 28 Mei 2021

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '3000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number 'KJX017204510' is visible at the bottom of the stamp.

Aprilia Musawamah

NIM 171370004

ABSTRAK

Nama: **Aprilia Musawamah**, NIM : **171370004**, Judul Skripsi : **Tradisi Ritual Rebo Wekasan (Kajian Living Hadis di Daerah Karundang Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten)**. Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1442 H/ 2021 M.

Keberadaan Tradisi Ritual Rebo Wekasan masih sangat kental dalam masyarakat Banten meskipun dalam praktiknya mengalami pro dan kontra di kalangan internal umat Islam. Penggunaan hadis dalam tradisi rebo wekasan tidak sedikit yang menganggapnya *bid'ah* hadisnya *mauḍū*, atau karena dapat menimbulkan kesyirikan dan menganggap sial terhadap bulan Şafar, melarang melakukan perjalanan, tidak mengadakan pesta atau perayaan apapun di bulan itu. Dan disisi lain menjadikan Ritual Rebo Wekasan sebagai ajang *tafaulan* jika akhir bulan sudah tiba maka mereka segera melakukan perayaan besar di hari Rabu terakhir di bulan Şafar. Yang cukup menarik adalah penggunaan kembang tujuh rupa dalam tradisi rebo wekasan di Karundang menjadi keunikan tersendiri yang berbeda dengan ritual rebo wekasan di daerah lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Bagaimana Tradisi Ritual Rebo Wekasan di Daerah Karundang?. 2. Bagaimana Hadis dan Analisis Living Hadis Tradisi Ritual Rebo Wekasan di Karundang?. Adapun terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian ini adalah: 1. Untuk Mengetahui Tradisi Ritual Rebo Wekasan di Daerah Karundang, 2. Untuk Mengetahui Hadis dan Analisis Living Hadis Tradisi Ritual Rebo Wekasan di Daerah Karundang, Adapun manfaat dari penelitian ini adalah: 1. Secara Teoritis diharapkan dapat menambah cakrawala ilmu pengetahuan agama terhadap diri penulis pada khususnya dan umat muslim pada umumnya dan dapat diharapkan memberi informasi mengenai Tradisi Ritual Rebo Wekasan di Daerah Karundang. 2. Secara Praktis dapat diharapkan menjadi bahan untuk bacaan di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Adab mengenai Tradisi Ritual Rebo Wekasan di Daerah Karundang.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni dalam melakukan penelitian, penulis terjun lapangan. Dalam melakukan penelitian kualitatif, dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan yakni antara lain melakukan wawancara, observasi, dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini penulis dapati sebagai berikut: dalam melaksanakan tradisi rebo wekasan, dapat disimpulkan bahwa Tradisi Rebo Wekasan di Karundang identik dengan melakukan sholat tolak bala lalu di sambung dengan Ritual mandi kembang tujuh rupa yang di percaya dapat menahan atau menolak malapetaka yang akan tiba. Hadis Tradisi Rebo Wekasan termasuk dalam kategori *da'if*. Namun demikian, walaupun dalam tradisi rebo wekasan menggunakan hadis *da'if*, tidak dapat dipungkiri untuk tetap dapat diamalkan, hal ini berdasarkan *ijma'* ulama dalam hal-hal yang berkaitan dengan keutamaan (*Faḍā'il*), anjuran kebaikan, dan larangan keburukan dalam hadis *da'if*. Adapun mengenai pelaksanaan shalat Rebo Wekasan, maka para ulama sepakat bahwa shalat tersebut tidak dibenarkan dan haram dilakukan.

Kata Kunci: *Tradisi, Rebo Wekasan, Living Hadis*

ABSTRACT

Name: **Aprilia Musawamah**, NIM: **171370004**, Thesis Title: **Ritual Tradition of Rebo Wekasan (Study of Living Hadith in Karundang Area, Cipocok Jaya District, Serang City, Banten Province)**. Hadith Science Department, Ushuluddin Faculty and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1442 H / 2021 M.

The existence of the Rebo Wekasan Ritual Tradition is still very strong in Banten society even though in practice it experiences pros and cons in internal Muslim circles. The use of hadith in the rebo wekasan tradition is not a few who consider it as bid'ah hadith *mauḍū*, or because it can cause shirking and consider unlucky for the month of Şafar, prohibits travel, does not hold any parties or celebrations in that month. And on the other hand, making the Rebo Wekasan Ritual a tafaulan event if the end of the month has arrived, they will immediately hold a big celebration on the last Wednesday of the month of Şafar. What is quite interesting is that the use of the seven forms of flower in the rebo wekasan tradition in Karundang is unique, which is different from the rebo wekasan ritual in other regions.

Based on the background of the problems above, the problem formulations in this study are as follows: 1. How is the Rebo Wekasan Ritual Tradition in the Karundang Area? 2. How the Hadith and Living Hadith Analysis of the Rebo Wekasan Ritual Tradition in Karundang ?. As for the purposes and benefits of this research are: 1. To Know the Rebo Wekasan Ritual Tradition in Karundang Area, 2. To Know The Hadith and Analysis of Living Hadith Rebo Wekasan Ritual Tradition in Karundang Area, The benefits of this research are: 1. Theoretically It is hoped that it can add to the horizons of religious knowledge towards the author in particular and Muslims in general and can be expected to provide information about the Rebo Wekasan Ritual Tradition in the Karundang Area. 2. Practically it can be expected to become material for reading in the Library of the Faculty of Ushuluddin and Adab regarding the Rebo Wekasan Ritual Tradition in the Karundang Area.

In this thesis the writer uses qualitative research methods, namely in conducting research, the writer goes to the field. In conducting qualitative research, there are several commonly used data collection methods, namely conducting interviews, observing, and documenting.

Based on the results of the research in this thesis, it is as follows: in carrying out the Rebo Wekasan tradition, it can be concluded that the Rebo Wekasan Tradition in Karundang is identical to performing the prayer of rejecting reinforcements and then continuing with the ritual of bathing flowers of seven forms which are believed to be able to withstand or resist the impending calamity. . The Rebo Wekasan Tradition Hadith is a hadith in the a'īf category. However, even though the rebo wekasan tradition uses menggunakan a'īf hadith, it is undeniable to continue to practice it, this is based on the consensus of scholars in matters relating to virtue (Faḍā'il), advocating goodness, and prohibiting evil in a hadith. 'īf. With the exception of the hadith that is willing, it is forbidden to practice it.

Keywords: *Tradition, Rebo Wekasan, Living Hadith*



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : - Ekslemplar
Perihal : **Ujian Skirpsi**

Kepada Yth
Dekan Fak. Ushuluddin
UIN “SMH” Banten
Di

Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skirpsi atas **Nama Aprilia Musawamah NIM 171370004** dengan judul Skirpsi: **Tradisi Ritual Rebo Wekasan (Kajian Living Hadis di Daerah Karundang Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten)** dapat diajukan dalam sidang Munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Serang, 28 Mei 2021

Pembimbing I

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A

NIP. 19720202 199903 1 004

Pembimbing II

Agus Ali Dzawafi M.Fil. I

NIP. 19770817200901 1 013

TRADISI RITUAL REBO WEKASAN
(KAJIAN LIVING HADIS DI DAERAH KARUNDANG
KECAMATAN CIPOCOK JAYA KOTA SERANG
PROVINSI BANTEN)

Oleh:

APRILIA MUSAWAMAH
NIM : 171370004

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A
NIP. 19720202 199903 1 004



Agus Ali Dzawafi M.Fil. I
NIP. 19770817200901 1 013

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua
Jurusan Ilmu Hadis



Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A
NIP. 19720202 199903 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Aprilia Musawamah**, NIM: 171370004 yang berjudul *Tradisi Ritual Rebo Wekasan (Kajian Living Hadis di Daerah Karundang Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten)* telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Jum'at, tanggal 18 Juni .2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) Pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

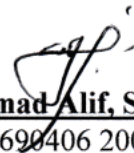
Serang, 18 Juni 2021

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Syaifuddin Mansur, M.A
NIP. 19640108 199803 1 001

Sekretaris Merangkap Anggota



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005

Anggota,

Penguji I

Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 19710903 199903 1 007

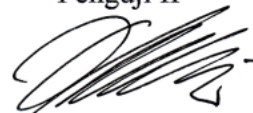
Pembimbing I



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A

NIP. 19720202 199903 1 004

Penguji II



Salim Rosyadi, M.Ag

NIP. 19910606 201903 1 008

Pembimbing II



Agus Ali Dzawafi M.Fil. I

NIP. 19770817 200901 1 013

PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tua yang telah mendidik dengan penuh perjuangan dan membimbing dengan penuh kesabaran, ketulusan serta keikhlasan.

Untuk keluarga tercinta yang selalu mensupport apapun yang terbaik agar saya dapat menjadi seseorang yang berguna di masa kini dan masa yang akan datang.

Untuk Jurusan Ilmu Hadis yang telah membuat diri saya berkembang hingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.

MOTTO

أَقْرَبَ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ، فَأَتَرُوا الدُّعَاءَ

“Keadaan terdekat seorang hamba dengan Tuhannya adalah ketika ia dalam keadaan sujud dan perbanyaklah berdoa”

(H.R. Muslim, Juz 1, p. 350, No. 215.)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Aprilia Musawamah dilahirkan di Serang tepatnya Hari Minggu pada tanggal 04 April 1999, di Cinanggung, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten. Penulis adalah anak Bungsu dari pasangan Alm. Bapak Muhammad Wahid dan Ibu Badriyah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Cinanggung pada Tahun 2005 sampai dengan 2011. Pendidikan Menengah diselesaikan di SMPN 7 Kota Serang, pada Tahun 2011 sampai dengan 2014. Penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas, di SMAN 5 Kota Serang pada Tahun 2014 sampai dengan 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Hadis di Serang Program Strata I.

Selama kuliah penulis mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tapak Suci dan Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadist di bidang Pemberdayaan Perempuan (PP).

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman islamiyah.

Berkat karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Tradisi Ritual Rebo Wekasan (Kajian Living Hadis di Daerah Karundang Cipocok Jaya Kota Serang Banten”, yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fuzul Iman, M.A. sebagai rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, L.c., M.A. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I. Yang telah memberikan bimbingan skripsi ini dari awal hingga selesai.
4. Bapak Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A. Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hadis yang telah memberikan dukungan dan motivasi hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Ibunda dan segenap keluarga yang selalu memberikan semangat dari awal perkuliahan hingga akhirnya skripsi ini selesai.
7. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook yang terbentuk dalam

BTS (Bangtan Sonyeondan) yang telah memberikan support dan motivasi melalui karya-karyanya yang sangat baik sekali.

8. Segenap rekan-rekan yang telah mensupport dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak lepas dari segala kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu kritik dan saran penulis harapkan agar dapat lebih baik kedepannya.

Serang, 28 Mei 2021

Penulis



Aprilla Musawamah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Pemikiran.....	12
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penelitian	18
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT	
KARUNDANG	20
A. Letak Geografis Wilayah Karundang.....	20
B. Kondisi Sosial-Budaya Masyarakat Karundang	28

C. Kondisi Keagamaan Masyarakat Karundang.....	32
BAB III TRADISI RITUAL REBO WEKASAN DI	
KARUNDANG	39
A. Sejarah Tradisi Ritual Rebo Wekasan dalam Islam.....	39
B. Sejarah Tradisi Ritual Rebo Wekasan di Karundang.....	41
C. Proses Pelaksanaan Tradisi Ritual Rebo Wekasan di Karundang	47
a. Persiapan Tradisi Ritual Rebo Wekasan di Karundang	50
b. Proses Pelaksanaan Tradisi Ritual Rebo Wekasan di Karundang	52
D. Makna Tradisi Ritual Rebo Wekasan di Karundang.....	62
BAB IV HADIS DAN ANALISIS LIVING HADIS	
TRADISI RITUAL REBO WEKASAN DI	
KARUNDANG	68
A. Hadis Sebagai Landasan Pelaksanaan Tradisi Rebo Wekasan.....	68
B. Takhrij Hadis Tradisi Rebo Wekasan Masyarakat Karundang	71
C. Analisis Pelaksanaan Shalat Rebo Wekasan	83
D. Living Hadis Tradisi Rebo Wekasan Masyarakat Karundang	91

BAB V	PENUTUP	97
	A. Kesimpulan	97
	B. Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN